

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian 2,4-D dan BAP mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kalus. Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah :

1. Kalus tanaman nilam Aksesit Sitiak yang terbentuk pada pemberian konsentrasi tanpa 2,4-D dan 1,0 mg/l BAP, konsentrasi 1,0 mg/l 2,4-D dan 1,0 mg/l BAP, konsentrasi 1,5 mg/l 2,4-D dan 1,0 mg/l BAP, dan konsentrasi 2,0 mg/l 2,4-D dan 1,0 mg/l BAP pada umur 30 hari dicirikan dengan kalus berwarna kecoklatan dan bertekstur kompak. Pada pemberian konsentrasi 2,4-D dan BAP lainnya tidak mampu merangsang pembentukan kalus.
2. Kalus tanaman nilam Aksesit Sitiak yang terbentuk dari hasil subkultur selama 14 hari. menghasilkan kalus dengan pertumbuhan terbaik pada pemberian konsentrasi 1,0 mg/l dan 1,0 mg/l BAP dengan ciri-ciri kalus berwarna putih dan bertekstur remah.

### **B. Saran**

Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait tentang pembentukan kalus tanaman nilam Aksesit Sitiak pada pemberian konsentrasi 1,0-2,0 mg/l 2,4-D dan 1,0 mg/l BAP yang relatif lebih lama. Dapat juga dilakukan subkultur kalus terkait priode subkultur, media subkultur, regenerasi kalus dan aklimatisasi kalus tanaman nilam Aksesit Sitiak.